

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit hipertensi salah satu penyakit yang dikategorikan sebagai *the silent disease* karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Hipertensi ada 9,4 juta kematian akibat penyakit kardiovaskuler setiap tahun. Hal ini meningkatkan risiko penyakit jantung koroner sebesar 12% dan meningkatkan resiko stroke sebesar 24%. Jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat, diprediksikan pada tahun 2025 sekitar 29% atau sekitar 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). 1,6 miliar orang dewasa diseluruh dunia menderita hipertensi (Depkes RI, 2013).

Berdasarkan Riskesdas Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. (Kemenkes RI, 2018).

Gaya hidup merupakan faktor risiko penting timbulnya hipertensi pada seseorang termasuk usia dewasa muda (21-40 tahun). Meningkatnya hipertensi dipengaruhi oleh gaya hidup yang tidak sehat. Hal-hal yang tidak

sehat. Hal-hal yang termasuk gaya hidup tidak sehat, antara lain merokok, kurang olahraga, mengonsumsi makanan yang kurang bergizi, dan stres (Nisa, 2012).

Pengetahuan sangat mempengaruhi pasien hipertensi dalam manajemen hipertensi. Namun banyak pasien yang belum mengetahui tentang hipertensi. pengaturan diet hipertensi sangat membantu dalam manajemen hipertensi. Perilaku diet hipertensi yang direkomendasikan oleh DASH (*Dietary Approach to Stop Hypertension*) untuk penderita hipertensi adalah diet rendah garam, diet rendah kolestrol dan lemak jenuh, diet rendah kalori, meningkatkan makanan yang mengandung serat dan tinggi kalium, mengurangi berat badan jika obesitas, tidak merokok, mengurangi minuman yang mengandung alkohol, dan melakukan aktifitas fisik (*National Institute for Health and Clinical Excellence. 2011*). Kurangnya pengetahuan masyarakat mempengaruhi pasien hipertensi untuk dapat mengatasi kekambuhan atau melakukan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi. Pengetahuan serta sikap tentang hipertensi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki, agar bisa menanggulangi penyakit hipertensi itu sendiri (Dewi, 2010).

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik tidak baik dan sebagainya). Dalam menentukan sikap yang utuh, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting (Notoatmodjo, 2010)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan bulan Januari - September 2018 jumlah kunjungan baru sebanyak 557 dengan total kunjungan secara keseluruhan

tercatat 3.326 di daerah Banjarbaru Kalimantan selatan. Penderita hipertensi tertinggi terdapat di daerah Kecamatan Cempaka. Dari data penelitian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian pada masyarakat Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka dengan judul penelitian “Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Terkait *Modifiable Risk Factors* Hipertensi Di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka”

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan terkait *Modifiable risk factors* pasien hipertensi di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka?
2. Bagaimana sikap terkait *Modifiable risk factors* hipertensi di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka?
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan dan sikap terkait *Modifiable risk factors* pasien hipertensi di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengetahuan terkait *Modifiable risk factors* pasien hipertensi di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka tentang hipertensi..
2. Untuk mengetahui sikap terkait *Modifiable risk factors* pasien hipertensi di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka tentang hipertensi.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terkait *Modifiable risk factors* terhadap pasien hipertensi di Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini agar dapat menambah wawasan tentang hubungan pengetahuan dan sikap terkait *Modifiable risk factors* terhadap penderita hipertensi.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan kepada masyarakat penderita hipertensi mengenai pentingnya pengetahuan dan sikap terkait *Modifiable risk factors* terhadap masyarakat hipertensi.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.